

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah organisasi yang terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 31 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja unsur-unsur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tugas Pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga Daerah dan tugas pembantuan di bidang Kebudayaan, Kesenian, Pemasaran dan Promosi Wisata dan Bidang Bina Potensi Wisata serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Unsur-unsur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari :

#### **1. Sekretariat**

Menyelenggarakan urusan umum kepegawaian, perencanaan dan keuangan serta tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

Unsur-unsur organisasi sekretariat terdiri dari :

##### **a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Menyelenggarakan urusan surat menyurat, kearsipan, inventarisasi barang, rumah tangga, Perlengkapan, keprotokolan, perjalanan dinas dan kehumasan serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan ketatalaksanaan.

b. Sub Bagian Perencanaan

Menyelenggarakan urusan penyusunan program dan rencana kerja Dinas serta pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas.

c. Sub Bagian Keuangan

Menyusun rencana anggaran, pengelolaan administrasi keuangan dan pertanggungjawaban keuangan serta laporan keuangan.

2 Bidang Kebudayaan

Melaksanakan pembinaan, pemeliharaan, perlindungan, pelestarian, pengembangan dan penelusuran nilai budaya penghayatan Tuhan Yang Maha Esa, sejarah, napak tilas, olahraga tradisional, museum dan penelitian kepurbakalaan.

Unsur-unsur bidang kebudayaan terdiri dari :

a. Seksi Nilai Budaya dan Penghayatan Tuhan Yang Maha Esa

Menyiapkan bahan pembinaan, pemeliharaan, perlindungan, pelestarian dan penelusuran nilai budaya daerah dan penghayatan Tuhan Yang Maha Esa.

b. Seksi Sejarah, Museum dan Kepurbakalaan

Menyiapkan bahan pembinaan, pemeliharaan, perlindungan dan penelusuran sejarah, napak tilas, museum dan kepurbakalaan.

3. Bidang Kesenian

Melaksanakan pembinaan, pengembangan, pengaturan, pengembangan, pengawasan dan perdayagunaan pertunjukan dan kesenian rakyat, sarana dan bahasa/estetika

a. Seksi Pertunjukan dan Kesenian Rakyat

Menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan, pengawasan dan perdayagunaan pertunjukan dan kesenian rakyat.

b. Seksi Sarana dan Bahasa/Eстетika

Menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan, pengawasan dan perdayagunaan sarana dan prasarana kesenian, bahasa daerah dan nilai keindahan/estetika.

4. Bidang Pemasaran dan Promosi Wisata

Melaksanakan pembinaan, pengaturan, pengembangan dan pengawasan promosi, pelayanan dan Bimbingan Wisata

a. Seksi Promosi Wisata

Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengembangan promosi wisata.

b. Seksi Pelayanan dan Bimbingan Wisata

Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengembangan pelayanan dan bimbingan wisata.

5. Bidang Bina Potensi Wisata

Melaksanakan pembinaan, pengaturan, pengembangan dan pengawasan klasifikasi perizinan usaha dan jasa pariwisata serta pengembangan sarana, perizinan obyek wisata, hiburan umum, pameran dan sejenisnya.

a. Seksi Usaha dan Jasa Pariwisata

Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, pengembangan dan klasifikasi serta pelayanan perizinan usaha dan jasa pariwisata

b. Seksi Sarana dan Pengembangan Obyek Wisata

Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengembangan sarana, pelayanan perizinan obyek wisata, hiburan umum, pameran atau sejenisnya.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

Permasalahan Utama Organisasi (*Strategic Issued*)

Sebagai sebuah organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki kendala dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yaitu :

- a. Sarana dan Prasarana yang masih kurang memadai
- b. Kurangnya sumberdaya manusia untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi pokok dinas.

**B. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2014 dijabarkan dalam sistematika penyusunannya sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
A	Gambaran Umum Organisasi
B	Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
A	Rencana Strategis
B	Rencana Kinerja
C	Perjanjian Kinerja
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014
A	Capaian Kinerja Organisasi
B	Realisasi Anggaran
BAB IV	PENUTUP

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Sesuai tugas pokok dan fungsi bahwa rencana strategis yang disusun merupakan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2014-2018 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul dengan tetap mengacu pada Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kewenangan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 011 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014 – 2018. Visi Kabupaten Hulu Sungai Selatan “**TERWUJUDNYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN YANG SEJAHTERA, AGAMIS DAN PRODUKTIF**” dan Misinya “**MENINGKATKAN KEHIDUPAN BERAGAMA, MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN POTENSI DAERAH, MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN PENDAPATAN DAERAH DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**”.

#### **1. Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Visi merupakan bagian dari suatu perencanaan pembangunan, dan Visi juga menjadi landasan pacu dari sejumlah program kegiatan yang ditetapkan sebagai implementasi dari Misi. Oleh karena itu Visi dapat menjadi motivator dan akselerator bagi kegiatan dan pada fase tertentu, yang seyogyanya dapat mendorong partisipasi masyarakat secara aktif dalam pencapaian Visi tersebut.

Dari berbagai tantangan dan keadaan sekarang yang dihadapi, dengan penuh optimistis dalam mewujudkan keinginan yang akan dicapai oleh Visi dan Misi Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan menetapkan **Visi** yaitu :

***“ Terwujudnya Hulu Sungai Selatan sebagai Kabupaten Seni - Budaya dan Tujuan Wisata Andalan ”***

## **2 Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Dalam rangka pencapaian Visi tersebut, maka disusunlah suatu Misi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan Visi.

Adapun **Misi** yang di tetapkan dalam pencapaian Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berdaya saing
- 2 Melestarikan dan Mengembangkan seni dan budaya daerah

## **3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan Visi dan Misi, sedangkan untuk sasaran adalah merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi dengan faktor utama penentunya adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan.

Dengan tetap mengacu pada Analisis Lingkungan, Faktor Kunci Keberhasilan dan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 011 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014 – 2018. Adapun tujuan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah :

- a. Meningkatkan Jumlah Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
- b. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap nilai dan keragaman budaya serta meningkatkan apresiasi dan kreativitas terhadap seni budaya;
- c. Meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan dalam pencapaian visi dan misi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya;
3. Meningkatnya pelayanan public yang berkualitas.

Tujuan, sasaran dan indikator sasaran dirumuskan dalam bentuk yang lebih tepat dan terarah, sehingga dalam pencapaiannya perlu dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Rencana Strategis**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target				
			2014	2015	2016	2017	2018
Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	9,12 %	11,11 %	12%	12,5 %	12,69 %
Meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap nilai dan keragaman budaya serta meningkatkan apresiasi dan kreativitas terhadap seni	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya	Jumlah kelompok seni yang ada di masyarakat	60 Kel	62 kel	64 kel	66 kel	70 Kel
		Persentase peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya	25%	30%	32%	35%	38%
		Jumlah pelaksanaan Festival/ Pagelaran	28 keg	30 keg	31 Keg	32 keg	33 Keg
Meningkatkan Pelayanan Publik yang berkualitas	Meningkatnya Pelayanan Publik Yang Berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	77	78	79	80	81

## B Rencana Kinerja

Rencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Hasil dari proses penetapan tersebut berupa RKT.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka RKT memuat sasaran

strategis, indikator kinerja dan target kinerja akan dilaksanakan pada tahun n.

Berikut Rencana Kinerja Tahun 2015 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

**Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2015**

<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	- Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	11,11%
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya	- Jumlah kelompok seni yang ada di masyarakat	62 kelompok
	- Persentase Peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya	30 %
	- Jumlah Pelaksanaan Festival/pagelaran	30 Kegiatan
Meningkatnya Pelayanan Publik yang Berkualitas	- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78

### C. Indikator Perjanjian Utama (IKU)

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Persen	11,11
2	Jumlah Kelompok Seni Yang ada di Masyarakat	Kelompok	62
3	Persentase Peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya	Persen	30



#### D. Perjanjian Kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2015 mengacu tujuan dan sasaran baik itu yang tercantum dalam Renstra maupun RKT, dokumen Perjanjian Kinerja dituangkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2015**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya jumlah wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	persen	11,11
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya	Persentase peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya	persen	30
		Jumlah Kelompok Seni yang ada di Masyarakat	kelompok	62
		Jumlah Pelaksanaan Festival/Pergelaran	kegiatan	30
3	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	78

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014

Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan diukur berdasarkan tingkat capaian Kinerja Sasaran, serta Program/Kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian Kinerja Sasaran, Program/Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi kegiatan kinerja yang terdiri dari Input, Output dan Outcome, Benefit dan Impact.

Media pengukuran Kinerja terdiri dari :

- Formulir PKK ( Pengukuran Kinerja Kegiatan )
- Formulir PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran )

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran serta Program/Kegiatan makro dipergunakan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :

NO	Nilai Angka	Interpretasi
1	n/a	Tidak ada Target
2	<100%	Tidak Tercapai
3	=100%	Tercapai
4	>100%	Melebihi Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

#### **Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome).

### **Indikator Kinerja Sasaran**

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

### **Indikator Kinerja Kegiatan**

Kinerja Kegiatan dikelompokkan ke dalam :

- Kelompok indikator input, adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, indikator masukan ini antara lain berupa sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan peraturan.
- Kelompok indikator output adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari hasil kegiatan dan program yang dapat berupa fisik maupun nonfisik berdasarkan masukan yang digunakan.
- Kelompok indikator outcome adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka waktu menengah, Outcome merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- Kelompok indikator benefit adalah kegunaan suatu keluaran (output) yang dirasakan langsung oleh masyarakat dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
- Kelompok indikator impact merupakan ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh pencapaian kinerja setiap indikator dalam setiap kegiatan.

Untuk indikator yang dipergunakan dalam mengukur kinerja pada kegiatan dalam Perjanjian Kinerja ini, dibatasi hanya sampai pada indikator input, output dan outcome. Dikarenakan untuk indikator benefit dan impact belum dapat dipergunakan standar perhitungan yang representatif.

Hasil Pengukuran Kinerja dapat dilihat pada lampiran Tabel RKT, PPS dan PKK.

## A CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

### Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

**Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Persen	11,11	14,43	129,88%
2	Jumlah Kelompok Seni yang ada di Masyarakat	Kelompok	62	67	108%
3	Persentase peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya	Persen	30	44,39	149,97%

Pada Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan kunjungan wisatawan realisasi sebesar 14,43% dari target sebesar 11,11% dengan tingkat capaiannya adalah sebesar 129,88% yang berarti telah melampaui target hal ini terjadi karena bertambahnya minat wisatawan dalam negeri dan luar negeri untuk berkunjung ke Indonesia.

Indikator Jumlah Kelompok Seni yang ada di Masyarakat dari target 62 kelompok terealisasi menjadi 67 kelompok artinya capaiannya sebesar 108% telah melampaui dari target, perkembangan ini sangat bagus menggambarkan bahwa kepedulian masyarakat untuk melestarikan seni budaya semakin meningkat.

Indikator Persentase peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya realisasi sebesar 44,39% dari target sebesar 30% dengan capaian sebesar 149,97% berarti telah melampaui target, pencapaian ini menggambarkan bahwa kesadaran, minat dan apresiasi masyarakat terhadap adanya pagelaran-pagelaran seni budaya yang dilaksanakan oleh Disbudpar Kabupaten Hulu Sungai Selatan semakin meningkat.

### Capaian Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran yang telah ditetapkan Pada Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2014-2018 berjumlah 3 (tiga) sasaran dan terdapat 5 (lima) Indikator Kinerja yang tersebar pada bagian Bidang Pemasaran dan Promosi Wisata, Bidang Bina Potensi Wisata, Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan.

Evaluasi sasaran terhadap Indikator Kinerja terlihat pada uraian dan penjelasan berikut :

**a. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Sasaran tersebut diatas terdiri dari 1 (satu) indicator kinerja yaitu Persentase peningkatan kunjungan wisatawan .

Capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang dirumuskan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja indicator Kinerja Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan**

<b>Indikator Pencapaian Sasaran</b>	<b>Target (%)</b>	<b>Realisasi (%)</b>	<b>Capaian (%)</b>	<b>Ket.</b>
Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	11,11	14,43	129,88	

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan di peroleh gambaran dari 1 (satu) buah indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka capaian kinerja sebesar 129,88% yaitu dari target 11,11% sedangkan pada realisasinya sebanyak 14,43% yaitu dari target 11,11 ternyata pada realisasi tercapai 19,22 yang mempunyai makna amat baik sehingga di dapatkan capaian indikator rata-rata sebesar 9.676,78%, tercapainya target dari sasaran tersebut karena bertambahnya minat wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan asing untuk berkunjung ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan, hal ini terjadi karena :

1. Promosi melalui website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan semakin gencar dilakukan dan setiap event pariwisata serta event pagelaran seni budaya selalu di update sehingga minat wisatawan pun bertambah untuk berkunjung ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Sarana Prasarana Pariwisata semakin di tambah dan di benahi, sehingga masyarakat yang sudah datang berkunjung merasa nyaman, betah dan ingin kembali berkunjung ke tempat Wisata yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
3. Semakin Menjamurnya penginapan, cottage, resort dan home stay dari harga yang murah sampai harga yang lumayan mahal tergantung dari fasilitas yang ditawarkan yang tersebar di daerah Loksado , membuat wisatawan mudah memilih penginapan yang ingin dipilihnya, sehingga kendala dalam hal susah

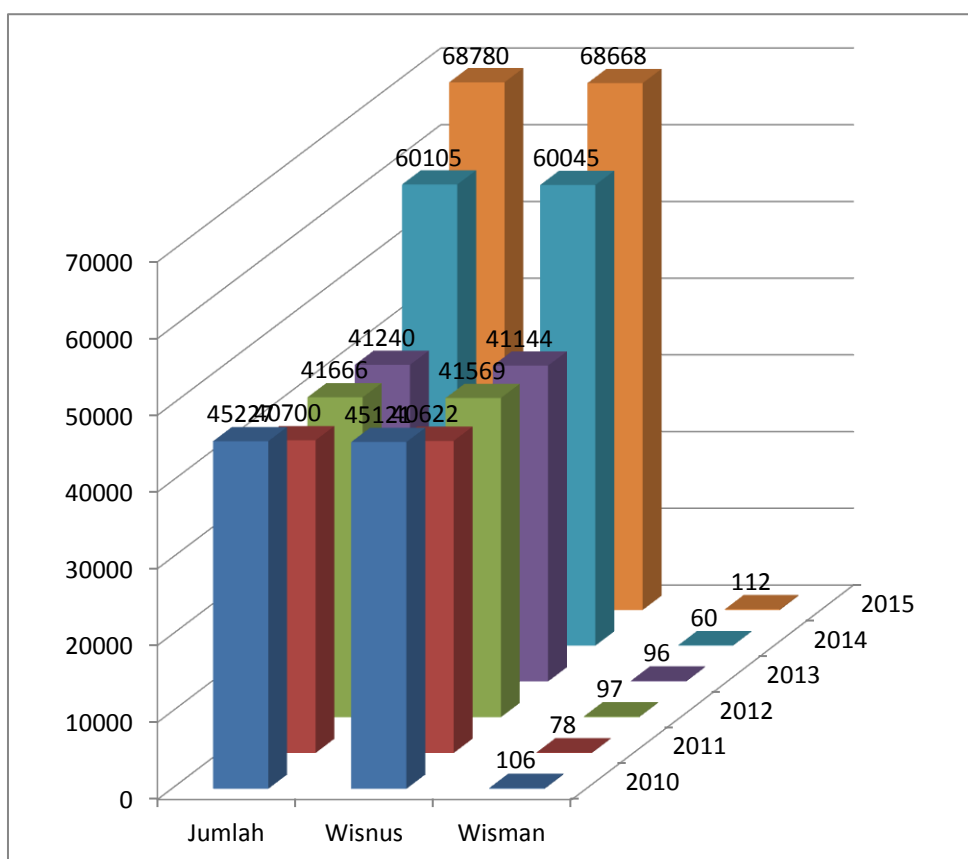
mencari penginapan sudah tidak ada lagi.

Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Dari Tahun 2010-2015 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.3 Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2010 - 2015**

NO	TAHUN	WISMAN	WISNUS	JUMLAH	KET
1	2010	106	45.121	45.227	-
2	2011	78	40.622	40.700	Menurun
3	2012	97	41.569	41.666	Meningkat
4	2013	96	41.144	41.240	Menurun
5	2014	60	60.045	60.105	Meningkat
6	2015	112	68.668	68.780	Meningkat

Grafik 1. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2010-2015



Perbandingan Persentase peningkatan kunjungan wisatawan dan ketercapaian indicator sasaran di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari tahun 2011-2015 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.4 Capaian Kinerja Persentase Kunjungan Wisatawan Tahun 2014-2015**

NO	TAHUN	Jumlah Wisatawan	Target Kinerja	Persentase Peningkatan	Capaian Kinerja
1	2011	40.700	-	'-10,01	-
2	2012	41.666	-	2,37	-
3	2013	41.240	-	'-1,02	-
4	2014	60.105	9,12%	45,74%	501,53%
5	2015	68.780	11,11%	14,43%	129,88%

**Tabel 3.5 Perbandingan Kunjungan Wisatawan Provinsi KalSel dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

NO	TAHUN	Jumlah Wisatawan Prov. KalSel	Jumlah Wisatawan Kab. HSS	Persentase Kunjungan Wisatawan Kab. HSS thd Prov. KalSel	Keterangan
1	2011	526.915	40.700	7,72 %	-
2	2012	542.417	41.666	7,68 %	-
3	2013	566.341	41.240	7,28 %	-
4	2014	623.719	60.105	9,64 %	501,53%
5	2015	443.865	68.780	15,49 %	Data provinsi Belum 100% (65%)

Dilihat dari table diatas terlihat bahwa kunjungan wisatawan tahun 2011 menurun dari tahun 2010, tahun 2012 kunjungan meningkat dari tahun 2011, tahun 2013 kunjungan kembali menurun dari tahun 2012, tahun 2014 kunjungan kembali meningkat dari tahun 2013 dan tahun 2015 kunjungan meningkat dari tahun 2014. Adanya penurunan kunjungan yaitu tahun 2011 dan tahun 2013 dikarenakan kondisi iklim yang tidak mendukung yaitu musim hujan yang cukup panjang serta kondisi akses jalan ke tempat wisata terutama daerah Loksado pada tahun tersebut banyak mengalami kerusakan yaitu banyaknya terjadi longsor sepanjang jalan akibat curah hujan yang cukup tinggi , sehingga minat wisatawan untuk

mengunjungi tempat wisata khususnya daerah Loksado menjadi sangat berkurang.

Dilihat dari Persentase Peningkatan kunjungan Wistawan pada tahun 2014 jauh melampaui target yaitu pada tahun 2014 target kinerja 9,12% sedangkan realisasi kinerjanya 45,74% dan pada tahun 2015 juga melampaui target yaitu pada tahun 2015 target kinerja 11,11 % sedangkan realisasi kinerjanya 14,43% angka ini didapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jlh kunjungan wisatawan thn-n} - \text{Jlh kunjungan wisatawan thn n-1}}{\text{Jlh kunjungan wisatawan thn n-1}} \times 100$$

**Perhitungan untuk tahun 2014 :**

$$\frac{60.105 - 41.240}{41.240} \times 100 = 45,74\%$$

**Perhitungan untuk tahun 2015 :**

$$\frac{68.780 - 60.105}{60.105} \times 100 = 14,43\%$$

Sasaran Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan indicator pencapaiannya yaitu Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ini didukung oleh 3 (tiga) program yaitu :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan jumlah anggaran : Rp. 327.817.500 dilaksanakan oleh Bidang Pemasaran dan Promosi Pariwisata yang didukung oleh Seksi Pelayanan dan Bimbingan Wisata dengan kegiatan Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata dan Seksi Promosi Wisata dengan Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri.
2. Program Pengembangan Destinasi Wisata dengan jumlah anggaran Rp. 944.999.900 dilaksanakan oleh Bidang Bina Potensi Wisata yang di dukung oleh Seksi Sarana dan Pengembangan Pariwisata dengan Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
3. Program Pengembangan Kemitraan dengan jumlah anggaran : Rp. 24.000.000 dilaksanakan oleh Bidang Bina Potensi Wisata yang di dukung oleh Seksi Usaha dan Jasa Pariwisata dengan kegiatannya Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan

Dokumentasi kegiatan pada sasaran **Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan :**

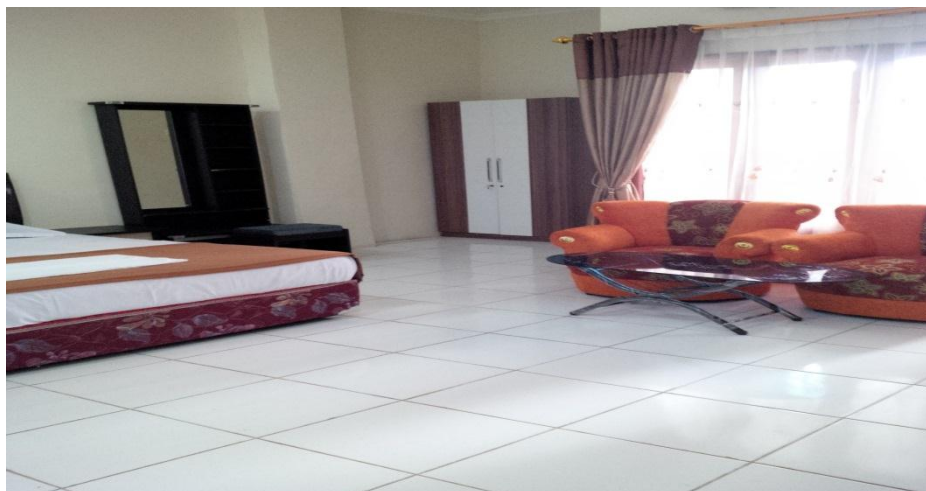




**Dokumentasi Pemeliharaan Kolam dan Cottage OW Air Panas Tanuhi Kegiatan Peningkatan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana**



**Dokumentasi Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata di Kecamatan Loksado**



**Dokumentasi Pemeliharaan Hotel Rakat Mufakat Kegiatan Peningkatan Peran Serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata**



**Dokumentasi Jukung Hias Kab. HSS pada Festival Pasar Terapung di Bjm**



**Dokumentasi Pawai budaya Kab. HSS Pada Kegiatan Pelaksanaan Promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri**



**Dokumentasi Stand Kuliner Kab, HSS Pada Festival Pasar Terapung di Banjarmasin**

**b. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya**

Sasaran ini terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Jumlah kelompok seni yang ada di masyarakat, Persentase peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya dan Jumlah Pelaksanaan Festival/Pagelaran.

Capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang dirumuskan menunjukkan keadaan sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Pelestarian Seni Budaya**

Indikator Pencapaian Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Ket
Jumlah kelompok seni yang ada di masyarakat	62 kelompok	67 kelompok	108%	
Persentase peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya	30%	44,39%	147,97%	
Jumlah pelaksanaan Festival/pagelaran	30 kegiatan	33	110%	

### 1. Jumlah kelompok seni yang ada di masyarakat

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya dari indikator sasaran jumlah kelompok seni realisasi sebesar 67 kelompok seni yang aktif dari target 62 kelompok seni atau capaian kinerja sebesar 108% .

Tercapainya sasaran ini dapat dilihat pada data kelompok seni dari tahun 2014 sampai 2015 sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Data Kelompok Seni Aktif Tahun 2014-2015**

jlh	Data kelompok seni aktif Tahun 2014	jlh	Data kelompok seni aktif Tahun 2015
1	Kuda Gepang Satria Mandala	1	Kuda Gepang Satria Mandala
2	Kuda Gepang Rama Putera	2	Kuda Gepang Rama Putera
3	Kuda Gepang Saraba Cakap	3	Kuda Gepang Saraba Cakap
4	Kuda Gepang Tunas Mekar	4	Kuda Gepang Tunas Mekar
5	Kuda Gepang Tawar	5	Kuda Gepang Tawar
6	Kuda Gepang Sampurasun	6	Kuda Gepang Sampurasun
7	Kuda Gepang Kenanga Mekar	7	Kuda Gepang Kenanga Mekar
8	Kuda Gepang Akar Baayun	8	Kuda Gepang Akar Baayun
9	Kuda Gepang Tunas Harapan	9	Kuda Gepang Tunas Harapan
10	Kuda Gepang Baranta Sina	10	Kuda Gepang Baranta Sina
11	Band Dangdut Revalda	11	Kuda Gepang Campa Karya
12	Band Dangdut DSS	12	Kuda Gepang Kayu Abang
13	Band Dangdut Pemda/PDAM	13	Band Dangdut Revalda
14	Band Dangdut SMAN 1	14	Band Dangdut DSS
15	Band Dangdut SMKN 1	15	Band Dangdut Pemda/PDAM
16	Band Dangdut Diknas	16	Band Dangdut SMAN 1
17	Band Dangdut Belpa	17	Band Dangdut SMKN 1
18	Band Dangdut Nada Kelana	18	Band Dangdut Diknas
19	Band Dangdut Tiga Serangkai	19	Band Dangdut Belpa
20	Teater Posko La Bastari	20	Band Dangdut Nada Kelana
21	Teater SMA 1	21	Band Dangdut Tiga Serangkai
22	Teater SMA 2	22	Teater Posko La Bastari
23	Teater SMKN 1	23	Teater SMA 1
24	Teater SMKN 2	24	Teater SMA 2
25	Madihin Dua Sekawan	25	Teater SMKN 1
26	Musik Panting Arjuna Singakarsa	26	Teater SMKN 2
27	Musik Panting PGRI	27	Madihin Dua Sekawan
28	Musik Panting Sampuraga	28	Musik Panting Arjuna Singkrsa
29	Musik Panting Sahibar	29	Musik Panting PGRI
30	Musik Panting Sasangga Daha	30	Musik Panting Sampuraga
31	Wayang Gong Rama Putera	31	Musik Panting Sahibar
32	Wayang Gong Surya Kencana	32	Musik Panting Sasangga Daha
33	Wayang Kulit Rama Wijaya	33	Wayang Gong Rama Putera
34	Wayang Kulit Rama Putera	34	Wayang Gong Surya Kencana
35	Wayang Kulit Padang Batung	35	Wayang Kulit Rama Wijaya
36	Wayang Kulit Saruan Dulu	36	Wayang Kulit Rama Putera
37	Wayang Kulit Raden Samba	37	Wayang Kulit Padang Batung
38	Wayang Kulit Anak Pandawa	38	Wayang Kulit Saruan Dulu
39	Wayang Orang Satria Mandala	39	Wayang Kulit Raden Samba

40	Mamanda Sampuraga	40	Wayang Kulit Anak Pandawa
41	Mamanda Posko La Bastari	41	Wayang Orang Satria Mandala
42	Rebana/Kasidah PKK Gambah	42	Mamanda Sampuraga
43	Rebana/Kasidah SMAN 1	43	Mamanda Posko La Bastari
44	Rebana/Kasidah Ibnu Mas'ud	44	Rebana/Kasidah PKK Gambah
45	Rebana/Kasidah SMAN 3	45	Rebana/Kasidah SMAN 1
46	Rebana/Kasidah PGRI	46	Rebana/Kasidah Ibnu Mas'ud
47	Rebana /Kasidah Daha Utara	47	Rebana/Kasidah SMAN 3
48	Rebana/Kasidah Lasqi	48	Rebana/Kasidah PGRI
49	Sinoman Haderah Tunas Muda	49	Rebana /Kasidah Daha Utara
50	Sinoman Haderah Al Hikmah	50	Rebana/Kasidah Lasqi
51	Seni Tari 10 grup SMA/SMP	51	Sinoman Haderah Tunas Muda
52	Seni Tari Posko La bastari	52	Sinoman Haderah Al Hikmah
53	Seni Tari DKD	53	Seni Tari 10 grup SMA/SMP
54	Seni Tari Sanggar Pariwisata	54	Seni Tari Posko La bastari
55	Seni Lukis Bahalindang	55	Seni Tari DKD
56	Seni Lukis Pariwangan	56	Seni Tari Sanggar Pariwisata
57	Suling Bambu Kenangan Masa	57	Seni Tari Topeng Burung
58	Suling Bambu Angkinang	58	Seni Lukis Bahalindang
59	Kurung-Kurung Balai Padang	59	Seni Lukis Pariwangan
60	Kurung-kurung Irama Meratus	60	Suling Bambu Kenangan Masa
61	Lamut Loksado	61	Suling Bambu Angkinang
62	Lamut Daha Selatan	62	Kurung-Kurung Balai Padang
63	Japin Carita Arjuna Singakarsa	63	Kurung-kurung Irama Meratus
64	Syair Carita Kompas Budaya HSS	64	Lamut Loksado
		65	Lamut Daha Selatan
		66	Japin Carita Arjuna Singakarsa
		67	Syair Carita Kompas Budaya HSS

Dari table data kelompok seni diatas terlihat bahwa pada tahun 2014 jumlah kelompok seni yang aktif di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat 64 kelompok seni sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah yaitu menjadi 67 kelompok seni, penambahan jumlah kelompok seni tersebut karena ada 3 (tiga) kelompok seni yang sebenarnya bukan kelompok baru namun baru pada tahun 2015 oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan 3 (tiga) kelompok seni tersebut terdata dan mendapatkan bantuan, 3 (tiga) kelompok seni tersebut adalah : Kelompok Kuda Gepang Campa Karya, Kelompok Kuda Gepang Kayu Abang dan Kempok Seni Tari Topeng Burung dimana ketiga kelompok ini mendapatkan bantuan berupa alat music seperti Sound System, Keyboard, Biola, Panting, Tarbang, Gendang/Babun, Gong Besar dan Kecil dan Genset.

Peningkatan Jumlah Kelompok Seni yang ada di masyarakat ini menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap Pelestarian Seni dan Budaya Daerah telah meningkat dan mereka menyadari bahwa di tengah kemajuan zaman seni budaya harus tetap ada dan jangan sampai punah di linds budaya barat seperti sekarang ini.

## 2. Persentase Peningkatan Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya

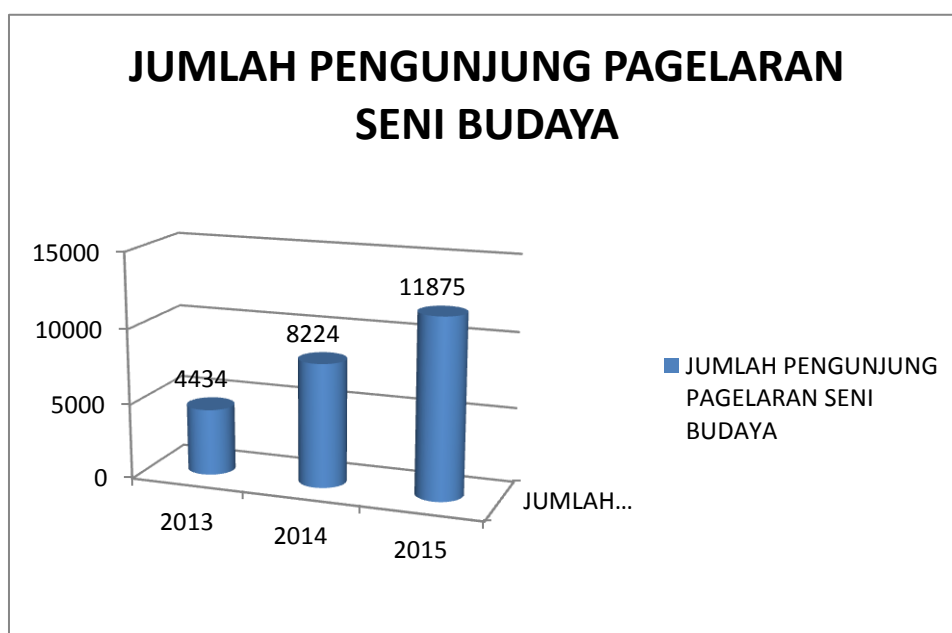
Pencapaian target pada indikator ini dapat ditunjukkan dari data jumlah pengunjung pagelaran seni budaya dari tahun 2013-2015 di bawah ini :

**Tabel 3.8 Jumlah Pengunjung Festival/Pagelaran Seni Budaya Tahun 2013-2015**

No	Pagelaran/Festival/Perunjukan/Lomba Seni Budaya	Jumlah Pengunjung Tahun 2013	Jumlah Pengunjung Tahun 2014	Jumlah Pengunjung Tahun 2015
1.	Festival Kuntau	95	200	235
2	Pawai Budaya	0	890	1250
3	Pemilihan NAGA	300	300	400
4	Aruh Ganal	320	350	430
5	Lomba Dayung Perahu Naga	400	545	760
6	Olah Raga/ Permainan Tradisional Balogo	110	79	0
7	Olah raga/Permainan Tradisional Batarik Upih	123	140	0
8	Olah Raga/Permainan Tradisional Bagasing	0	90	170
9	Olah Raga/Permainan Tradisional Banaik Pinang	0	160	240
10	Olah Raga/Permainan Tradisional Sipak Raga	0	56	90
11	Pemilihan Pesona Model Sasirangan	0	430	0
12	Festival Balanting Paring/Lanting hias	800	750	0
13	Pelestarian Badandang	320	340	0
14	Festival Tari Daerah	210	330	365
15	Festival Tari Kolosal	0	340	440
16	Festival Tari Budaya Sehati	0	370	450
17	Pergelaran Sendratasik	0	325	0
18	Pagelaran Mamanda	126	179	200
19	Pagelaran Musik Panting	190	220	340
20	Pagelaran Tari untuk Tamu	100	140	155
21	Pagelaran Musik Bernuansa Religi	170	220	280
22	Pagelaran Lamut	90	140	190
23	Pagelaran Madihin	200	100	160
24	Pagelaran Japin	230	110	140
25	Pagelaran Bakuntau	0	170	200
26	Pagelaran Malam Car	0	0	1200

	Free Sunday			
27	Pagelaran Japin Carita	120	240	390
28	Paket Seni Musik Panting	0		
29	Paket Seni Baca Puisi	0	180	0
30	Paket Seni Tari	0	280	320
31	Paket Seni Teater	0	380	420
32	Paket Seni Vocal Group	0	300	430
33	Work Shop Seni Daerah	150	245	310
34	Lomba Cerita Rakyat Daerah	220	400	480
35	Lomba Lagu Banjar	0	110	140
36	Festival Rampai Muharram Rudat	0	0	300
37	Festival Rampai Muharram Habsyi	0	360	390
38	Festival Rampai Muharram Bedug	0	0	270
39	Festival Rampai Muharram pawai	0	0	500
40	Pagelaran Rebana	230	0	0
41	Lomba Menyanyi Lagu Banjar	250	0	0
42	Pertunjukan Wayang	0	190	230
<b>JUMLAH</b>		<b>4.434</b>	<b>8.224</b>	<b>11.875</b>

Grafik 2. Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya



Dari data jumlah pengunjung pagelaran seni budaya diatas terlihat bahwa ada pada tahun 2013 jumlah pengunjung sebanyak 4.434 orang, tahun 2014 sebanyak 8.224 orang dan tahun 2015 sebanyak 11.875 orang. Dari jumlah Pengunjung tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun kunjungan pagelaran seni budaya selalu meningkat. Persentase Peningkatan Jumlah pengunjung pertahunnya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.9 Persentase Peningkatan Jumlah Pengunjung Tahun 2014-2015**

No	Tahun	Jumlah Kunjungan	Target Indikator Sasaran	Persentase Peningkatan Jlh Pengunjung	Ket
1	2013	4.434			
2	2014	8.224	25%	85,48%	
3	2015	11.875	30%	44,39%	Menurun

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase peningkatan jumlah pengunjung pagelaran seni budaya pada tahun 2014 sebesar 85,48% dan tahun 2015 sebesar 44,39%, bila dibandingkan dari ke 2 (dua) tahun tersebut terlihat bahwa persentase peningkatan pada tahun 2015 menurun yaitu sebesar 41,09% (85,48%-44,39%) walau sebenarnya jumlah kunjungan meningkat (lihat pada table Jumlah Pengunjung Pagelaran).

Angka persentase peningkatan jumlah pengunjung pagelaran seni budaya diatas didapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jlh kunjungan pagelaran seni budaya thn-n} - \text{Jlh kunjungan pagelaran seni budaya thn n-1}}{\text{Jlh kunjungan pagelaran seni budaya thn n-1}} \times 100$$

**Perhitungan untuk tahun 2014 :**

$$\frac{8.224 - 4.434}{4.434} \times 100 = 85,48\%$$

**Perhitungan untuk tahun 2015 :**

$$\frac{11.875 - 8.224}{8.224} \times 100 = 44,39\%$$

### 3. Jumlah Pelaksanaan Festival/Pagelaran Seni Budaya

Pencapaian target pada indicator ini dapat ditunjukkan dari data Pagelaran /Festival Seni Budaya dari tahun 2013 sampai tahun 2015 di bawah ini :



Tabel 3.10 Data dan Jumlah Festival/Pagelaran Tahun 2013-2015

jlh	Festival/ Pagelaran seni Budaya thn 2013	jlh	Festival/ Pagelaran Seni Budaya Tahun 2014	jlh	Festival/ Pagelaran Seni Budaya Tahun 2015
1	Wisata Balanting Paring/Lomba Arung Jeram	1	Festival Kuntau	1	Festival Kuntau
2	Lomba Dayung Perahu Naga	2	Pawai Budaya	2	Pawai Budaya
3	Pemilihan Nanang Galuh Duta Wisata Kab. HSS	3	Pemilihan NAGA	3	Pemilihan NAGA
4	Festival Kuntau	4	Aruh Ganal	4	Aruh Ganal
5	Olah Raga/ Permainan Tradisional Balogo	5	Lomba Dayung Perahu Naga	5	Lomba Dayung Perahu Naga
6	Olah raga/Permainan Tradisional Batarik Upih	6	Olah Raga/ Permainan Tradisional Balogo	6	Olah Raga/Permainan Tradisional Bagasing
7	Festival Layang- Layang/Badandang	7	Olah raga/Permainan Tradisional Batarik Upih	7	Olah Raga/Permainan Tradisional Banaik Pinang
8	Pagelaran Mamanda	8	Olah Raga/Permainan Tradisional Bagasing	8	Olah Raga/Permainan Tradisional Sipak Raga
9	Pagelaran Musik Panting	9	Olah Raga/Permainan Tradisional Banaik Pinang	9	Festival Tari Daerah
10	Pagelaran Rebana	10	Olah Raga/Permainan Tradisional Sipak Raga	10	Festival Tari Kolosal
11	Pagelaran Musik Religius	11	Pemilihan Pesona Model Sasirangan	11	Festival Tari Budaya Sehati
12	Pagelaran Lamut	12	Festival Balanting Paring/Lanting hias	12	Pagelaran Mamanda
13	Pagelaran Madihin	13	Pelestarian Badandang	13	Pagelatan Musik Panting
14	Festival Tari Daerah	14	Festival Tari Daerah	14	Pagelaran Tari untuk Tamu
15	Workshop Seni Daerah	15	Festival Tari Kolosal	15	Pagelaran Musik Bernuansa Religi
16	Lomba Menyanyi Lagu Banjar	16	Festival Tari Budaya Sehati	16	Pagelaran Lamut
17	Lomba Cerita	17	Pergelaran	17	Pagelaran

	Rakyat Daerah HSS		Sendratasik		Madihin
18	Pergelaran Japin Carita	18	Pagelaran Mamanda	18	Pagelaran Japin
19	Pergelaran Musik Kolaborasi	19	Pagelatan Musik Panting	19	Pagelaran Bakuntau
20	Pagelaran Tari untuk Tamu	20	Pagelaran Tari untuk Tamu	20	Pagelaran Malam Car Free Sunday
		21	Pagelaran Musik Bernuansa Religi	21	Pagelaran Japin Carita
		22	Pagelaran Lamut	22	Paket Seni Musik Panting
		23	Pagelaran Madihin	23	Paket Seni Tari
		24	Pagelaran Japin	24	Paket Seni Teater
		25	Pagelaran Bakuntau	25	Paket Seni Vocal Group
		26	Pagelaran Japin Carita	26	Work Shop Seni Daerah
		27	Paket Seni Musik Panting	27	Lomba Cerita Rakyat Daerah
		28	Paket Seni Baca Puisi	28	Lomba Lagu Banjar
		29	Paket Seni Tari	29	Festival Rampai Muharram Rudat
		30	Paket Seni Teater	30	Festival Rampai Muharram Habsyi
		31	Paket Seni Vocal Group	31	Festival Rampai Muharram Bedug
		32	Work Shop Seni Daerah	32	Festival Rampai Muharram pawai
		33	Lomba Cerita Rakyat Daerah	33	Pertunjukan Wayang
		34	Lomba Lagu Banjar		
		35	Festival Rampai Muharram Habsyi		
		36	Pertunjukan Wayang		

Dari data jumlah pelaksanaan pagelaran/Festival seni Budaya diatas terlihat bahwa pada tahun 2013 jumlah pagelaran/Festival sebanyak 20 pagelaran, tahun 2014 sebanyak 36 pagelaran dan tahun 2015 sebanyak 33 pagelaran.

Capaian terhadap Target Indikator sasaran dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.11 Capaian Indikator Sasaran Jumlah Pelaksanaan Festival/Pagelaran**

No	Tahun	Target Indikator Sasaran	Jumlah Pelaksanaan Festival/Pagelaran	Keterangan
1	2013	-	20 kegiatan	

2	2014	28 kegiatan	36 kegiatan	meningkat
3	2015	30 kegiatan	33 kegiatan	menurun

Dari Tabel diatas terlihat bahwa Jumlah Festival/Pagelaran pada tahun 2015 menurun dari tahun 2014 yaitu dari 36 kegiatan menjadi 33 kegiatan, sedangkan bila dihubungkan dengan target Indikator sarannya sudah dapat tercapai yaitu tahun 2014 target 28 kegiatan realisasinya mencapai 36 kegiatan dan tahun 2015 target indicator sasaran 30 kegiatan realisasinya 33 kegiatan.

Terjadinya penurunan jumlah pelaksanaan festival dari tahun 2014 ke tahun 2015 karena ada 3 (tiga) kegiatan yang tidak dianggarkan pada tahun 2015 yaitu :

1. Olahraga/Permainan Tradisional Balogo
2. Festival Balanting Paring/Lanting Hias
3. Pemilihan Pesona Model Sasirangan

Sasaran **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya** yang terdiri dari 3 (tiga) indikator sasaran yaitu : **(1). Jumlah Kelompok Seni yang ada di Masyarakat, (2). Persentase Peningkatan Pengunjung Pagelaran Seni Budaya dan (3). Jumlah Pelaksanaan Festival/Pagelaran,** dalam pencapaiannya didukung oleh 3 (tiga) program yaitu :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya  
Jumlah Anggaran : Rp. 291.456.200 dan realisasi : Rp. 266.520.850 (91,44%)  
dilaksanakan oleh Bidang Kebudayaan yang di dukung oleh Seksi Nilai Budaya dan Penghayatan Tuhan YME dengan kegiatan Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah.
2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya  
Jumlah Anggaran : Rp. 427.656.000 dan realisasi : Rp. 379.110.400 (88,65%)  
Dilaksanakan oleh Bidang Kebudayaan yang didukung oleh Seksi Sejarah, Museum dan Kepurbakalaan dengan kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala,museum dan peninggalan bawah air.
3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya  
Jumlah Anggaran : Rp. 1.227.495.500 dan realisasi : Rp. 1.024.963.200  
Dilaksanakan oleh Bidang Kebudayaan yang didukung oleh Seksi Sejarah, Museum dan Kepurbakalaan dengan kegiatan Napak Tilas teks Proklamasi gubernur tentara ALRI Divisi IV dan oleh Bidang Kesenian yang didukung oleh Seksi Pergelaran dan Kesenian Rakyat dengan Kegiatan Fasilitasi

Perkembangan Keragaman Budaya Daerah dan Seksi Sarana Bahasa dan Estetika dengan Kegiatan Fasilitasi penyelenggaraan festival Budaya Daerah.

Sasaran ini juga didukung oleh Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesenian, dimana dari laporan SPM tahun 2015 dapat gambarkan sebagai berikut :

1. Cakupan Kajian Seni

Pada cakupan ini ada 2 (dua) kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu : Bengkel Seni (Workshop) dan Dokumentasi nilai SPM nya : 27 (13,3%)

2. Cakupan Fasilitasi Seni

Pada cakupan ini ada 2 (dua) kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu : Promosi dan Penerbitan dan Pendokumentasian nilai SPM nya : 95 (29%)

3. Cakupan Gelar Seni

Pada cakupan ini semua kegiatan dapat dilaksanakan yaitu : Pergelaran, Pameran, Festival dan Lomba nilai SPM nya : 100 (100%)

4. Misi Kesehatan

Pada Cakupan ini kegiatan Misi Kesenian antar daerah dapat terlaksana seperti pada acara Festival Pasar Terapung di Banjaramasin nilai SPM nya : 100 (100%)

5. Cakupan Sumberdaya Manusia Kesenian

Pada Cakupan ini ada 3 (tiga) yaitu : Pakar Seni, Pamong Budaya dan Seniman/Budayawan nilai SPM nya: 150 (38%)

6. Cakupan Tempat

Pada Cakupan yaitu Tempat menggelar seni pertunjukan dan pameran telah tersedia nilai SPM nya : 100 (100%)

Dokumentasi Kegiatan yang mendukung Sasaran **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya :**



**Dokumentasi Kegiatan Napak Tilas tahun 2015**



**Dokumentasi Pemilihan Nanang Galuh Duta Wisata Kab. HSS tahun 2015**



**Dokumentasi Pelestarian Olahraga/Permainan Tradisional**



**Dokumentasi Pelestarian Olahraga/Permainan Tradisional**



**Dokumentasi Festival Beladiri Tradisional Kuntai tahun 2015**



**Dokumentasi Kegiatan Pawai Budaya Tahun 2015**



**Dokumentasi Kegiatan Lomba Dayung Perahu Naga tahun 2015**

**c. Meningkatnya Pelayanan Publik Yang Berkualitas**

Sasaran ini terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). IKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Survey IKM merupakan tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan public. Survey ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan public dan mengetahui kinerja pelayanan aparatur pemerintah kepada masyarakat. Sesuai Amanat Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 tentang program pembangunan nasional (Propenas) salah satu kegiatan dalam upaya meningkatkan pelayanan public adalah menyusun Indeks Kepuasan Masyarakat.

Penyelenggara pelayanan public wajib melakukan Survey Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Survey yang dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2015 melakukan Survey Kepuasan Masyarakat dengan menyebarkan kuisisioner kepada 50 (lima puluh) reseponden, diolah dengan mengacu kepada keputusan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yaitu menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan indeks Kepuasan Masyarakat terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

Bobot nilai rata-rata tertimbang	=	Jumlah Bobot	=	1	=	0,11
		Jumlah Unsur		9		

Untuk memperoleh Nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

IKM	=	Total dari nilai persepsi per unsur	X	Nilai Penimbang
		Total Unsur yang terisi		

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil dari penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

IKM unit pelayanan X 25
-------------------------



NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 - 1,75	25 - 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 - 2,50	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	B	Baik
4	3,26 - 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik

**Tabel 3.12 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya pelayanan public yang berkualitas**

Indikator Pencapaian Sasaran	Target	Realisasi	Capaian (%)	Ket
Indeks Kepuasan Masyarakat	78	79,11	101,42	Hasil melampaui target

Data Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan hasil survey melalui 9 (sepuluh) kuisisioner/pertanyaan terhadap 50 orang responden adalah sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah
1	A	1	12
2	B	2	100
3	C	3	720
4	D	4	592
TOTAL			1424

Perhitungan :

Skor tertinggi :  $4 \times 50 \times 9 = 1.800$

Interpretasi :  $\frac{1.424}{1.800} \times 100 = 79,11$

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai IKM Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015 adalah 79,11 dari target yaitu 78, namun begitu nilai ini akan tetap ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya terutama pada unsur penilaian yang masih rendah seperti unsur Waktu Pelayanan dan Kompetensi Pelaksana. Dalam pencapaiannya sasaran ini di dukung oleh 4 (empat) program yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Jumlah Anggaran Rp. 473.754.300 dan realisasi : Rp. 452.462.045
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran  
Jumlah Anggaran Rp. 419.900.000 dan realisasi Rp. 397.380.250
3. Program Peningkatan disiplin aparatur

Jumlah Anggaran Rp. 3.125.000 dan realisasi Rp. 3.125.000

4. Program Peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Jumlah Anggaran Rp. 1.450.000 dan realisasi Rp. 1.450.000

## B Realisasi Anggaran

### 1. Realisasi Anggaran Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja per Program

Tabel 3.13 Realisasi Anggaran sasaran dan Indikator Kinerja per Program

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kab. HSS	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	327.817.500	183.367.500
			Program Pengembangan Kemitraan	24.000.000	5.200.000
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	944.999.900	748.758.221
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian seni budaya	- Persentase peningkatan pengunjung pagelaran seni budaya - Jumlah Kelompok Seni yang ada di Masyarakat	Program Pengembangan Nilai Budaya	291.456.200	266.520.850
		- Jumlah Pelaksanaan Festival/Perhelatan	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	427.656.000	379.110.400
			Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1.227.495.500	1.024.963.200
2	Meningkatnya Pelayanan Publik Yang Berkualitas	- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	473.754.300	452.462.045

			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	419.900.000	397.380.250	
			Program Peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.450.000	1.450.000	
			Program Peningkatan disiplin aparatur	3.125.000	3.125.000	

## 2. Realisasi Anggaran APBD Tahun 2015

Jumlah anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2015 sebesar Rp. 4.947.983.860 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.173.262.260,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.774.721.600. Pada APBD Perubahan tahun 2015 Belanja Tidak Langsung bertambah sebesar 249.866.452 sehingga menjadi sebesar Rp.2.423.128.712,00 dan Belanja Langsung bertambah sebesar Rp. 1.366.932.800,00 menjadi sebesar Rp. 4.141.654.400 sehingga total Anggaran setelah APBD Perubahan menjadi 6.564.783.112,00.

Realisasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2015 Belanja Langsung sebesar Rp. 3.462.337.466 atau 83,59% Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.187.630.195 atau 90,28% sehingga total Realisasi Anggaran tahun 2015 sebesar Rp. 5.649.967.661 atau 86,06%

Secara rinci realisasi perpogram sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.14 Realisasi Anggaran APBD tahun 2015**

No	Program / Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Fisik (%)
1	Belanja Tidak Langsung	Rp.2.423.128.712	Rp. 2.187.630.195	90,28	100
2	Belanja Langsung	4.141.654.400	3.462.337.466	83,59	83,59
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	473.754.300	452.462.045	95,51	100
4	Program Peningkatan Pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1.450.000	1.450.000	100	100
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	419.900.000	397.380.250	94,64	100
6	Program Peningkatan disiplin aparatur	3.125.000	3.125.000	100	100
6	Program Pengembangan Nilai Budaya	291.456.200	266.520.850	91,44	100
7	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1.227.495.500	1.024.963.200	83,50	83,50
8	Program Pengelolaan	427.656.000	379.110.400	88,65	100

	Kekayaan Budaya				
9	Program Pengembangan Pemasaran pariwisata	327.817.500	183.367.500	55,94	60,85
10	Program Pengembangan destinasi pariwisata	944.999.900	748.758.221	79,23	87,63
11	Program Pengembangan Kemitraan	24.000.000	5.200.000	21,67	25
<b>JUMLAH</b>		<b>4.141.654.400</b>	<b>665.803.900</b>	<b>91,36%</b>	<b>95,67</b>

### 3. Realisasi APBN

Alokasi anggaran APBN dari Kementerian Pariwisata melalui dana Tugas Pembantuan tahun 2015 sebesar Rp. 1.500.000.000 realisasi sebesar Rp. 1.451.208.400 atau realisasi keuangan sebesar 96,75% dan realisasi fisik sebesar 100% sisa anggaran sebesar Rp. 48.791.600 atau 3,25%.

Realisasi anggaran APBN dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.15 Realisasi Anggaran APBN tahun 2015**

No	Program / Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Fisik (%)
1	Program Pengembangan Kepariwisata				
1	Kegiatan Pengembangan Infrastruktur dan Ekosistem	1.500.000.000	1.451.208.400	96,75	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>1.500.000.000</b>	<b>1.451.208.400</b>	<b>96,75</b>	<b>100%</b>

Dari tabel realisasi anggaran APBN tahun 2015 dapat diuraikan bahwa :

1. Dana Tugas Pembantuan dialokasikan untuk Administrasi umum sebesar Rp. 111.350.000 terealisasi sebesar Rp. 82.761.400 atau 74,33% .

2. Alokasi untuk Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Pariwisata Loksado yaitu kegiatan :
  - a. Pembuatan Panggung Terbuka, Ruang Ganti/Toilet dan Pemasangan Lampu Taman Destinasi Wisata Air Panas Tanuhi Kecamatan Loksado.
  - b. Pembuatan Dermaga Bamboo Rafting dan Fasilitas Pendukungnya (tempat parker,toilet dan ruang terbuka/taman) di Desa Niih Kecamatan Loksado

Anggaran untuk Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Pariwisata Loksado ini di alokasikan sebesar Rp. 1.388.650.000 terealisasi sebesar Rp. 1.368.447.000 atau 98,55%.

**PRESTASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA SELAMA TAHUN 2015 :**

1. Juara Harapan I Stand Kuliner Kampung Banjar pada Festival Pasar Terapung yang diadakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 18-20 September 2015.
2. Juara ke V Pawai Budaya pada Festival Pasar Terapung yang diadakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan pada tanggal 18-20 September 2015
3. Festival Karya Tari Daerah se Kalimantan Selatan tahun 2015 di Banjarmasin dari Sanggar Posko La Bastari sebagai Penyaji Terbaik I tanggal 6-7 Juni 2015 yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Festival Karya Tari Klasik se KalSel di Kabupaten Banjar Martapura dari Sanggar Posko La Bastari sebagai Pemenang I pada tanggal 20 September 2015 yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar.
5. Festival Karya Tari Klasik se KalSel di Kabupaten Banjar Martapura dari Sanggar Posko La Bastari sebagai Penata Tari Terbaik pada tanggal 20 September 2015 yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar.
6. Festival Karya Tari Klasik se KalSel di Kabupaten Banjar Martapura dari Sanggar Posko La Bastari sebagai Penata Musik Terbaik pada tanggal 20 September 2015 yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar.
- 7.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dilakukan sebagai perwujudan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan visi serta misi yang telah ditetapkan pada rencana strategis sebelumnya.

Dalam rangka mengantisipasi tantangan dibidang perekonomian dan pembangunan yang permasalahannya selalu dinamis dimasa-masa yang akan datang maka sangat diperlukan beberapa strategi peningkatan kinerja sebagai berikut :

- a. Melakukan perencanaan kegiatan dan anggaran yang baik
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas aparatur.
- c. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana.
- d. Meningkatkan dan menjalin hubungan kemitraan yang harmonis dengan segenap instansi / lembaga pemerintah , swasta dan lembaga sosial masyarakat .

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015 ini dibuat sebagai laporan dan pertanggungjawaban kepada Bapak Bupati Hulu Sungai Selatan.

Kandangan, Januari 2015

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,

TOTOK AGUS DARYANTO, M. Pd  
NIP. 19670814 199001 1 001

# LAMPIRAN



